



## PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA, INVESTASI DAN KONSUMSI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA

Sappeami<sup>1</sup>, Anton Priyo Nugroho<sup>2</sup>, Baharuddin<sup>3</sup>

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta<sup>2</sup>,  
Universitas Al Asyariah Mandar<sup>3</sup>

E-mail: [Sappeamihamzah@gmail.com](mailto:Sappeamihamzah@gmail.com), [priyo.nugroho@uii.ac.id](mailto:priyo.nugroho@uii.ac.id), [rialbapard15@gmail.com](mailto:rialbapard15@gmail.com)

### Abstrak

Pembiayaan merupakan bagian terbesar dari aset bank syariah karena merupakan aktivitas utama dari sistem perbankan. Berdasarkan penggunaannya, pembiayaan disalurkan melalui modal, investasi, dan konsumsi. Keberhasilan kinerja sistem perbankan dilihat dari profitabilitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal, investasi, dan konsumsi terhadap profitabilitas bank syariah yang diproksikan dengan ROA baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh bank syariah dan unit usaha syariah di Indonesia pada Januari 2017 hingga November 2016. Data dianalisis menggunakan Error Correction Model (ECM). Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel pembiayaan modal dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA, sedangkan dalam jangka pendek variabel ini tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Variabel pembiayaan investasi dalam jangka panjang berpengaruh positif terhadap variabel ROA, sedangkan dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan pembiayaan konsumsi tidak berpengaruh terhadap ROA, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Seluruh variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2007-2016, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

**Keywords:** *financing of capital, investment, consumption, ROA, profitability*

### Abstract

Financing is the largest portion from the assets of Islamic banks because it is the main activity of banking system. Based on its use, financing is distributed through capital, investment, and consumption. The performance success of banking system is seen from its profitability. The objective of this research was to know the effects of financing of capital, investment, and consumption on the profitability of Islamic banks, proxied with ROA both in the long term and in the short term. This was a quantitative research with causal approach. This research population was all Islamic banks and Islamic enterprise units in Indonesia in January 2017 to November 2016. The data were analyzed using Error Correction Model (ECM). Based on the results of this research, the variable of capital financing in the long term has negative significant effect on the variable of ROA, while in the short term, this variable has no effect on the variable ROA. The variable of investment financing in the long term has positive significant on the variable of ROA, while in the short term, it does not have any effect on ROA. On the other hand, the consumption financing has no effect on ROA, neither in the long term nor in the short term. All variables simultaneously have significant effect on the profitability of Islamic banks in Indonesia in 2007-2016, both in the long term and in the short term,

**Keywords:** *financing of capital, investment, consumption, ROA, profitability*



## Pendahuluan

Sistem keuangan dan perbankan Islam adalah merupakan bagian dari konsep tentang ekonomi Islam, yang bertujuan memperkenalkan sistem nilai dan etika Islam ke dalam lingkungan ekonomi, seperti yang dianjurkan oleh para ulama.

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang relatif baru jika dibandingkan dengan bank non syariah, namun meskipun demikian bank syariah telah mampu bertahan pada krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997, dan juga krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008 membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah relatif bisa bertahan ditengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi.

Fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan menjadikan peran perbankan sangat penting, hal ini karena perbankan menjadi jembatan penghubung antara pihak yang kelebihan uang dengan pihak yang membutuhkan dana. Kegiatan perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat dengan tabungan dan deposito yang bisa dikenal dengan sebutan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan.

Bank harus mempersiapkan strategi penggunaan dana-dana yang dihimpun sesuai dengan rencana alokasi berdasarkan kebijakan yang telah digariskan. Alokasi dana dalam bank syariah bertujuan untuk mencapai tingkat keuntungan (profitabilitas) yang cukup dan tingkat risiko yang rendah serta mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditasnya tetap aman.

Pembiayaan adalah bagian terbesar dari aktiva bank, karena pembiayaan merupakan aktivitas utama dari usaha perbankan. Dengan demikian maka pendapatan bagi hasil atau keuntungan jual-beli yang merupakan instrumen pembiayaan perbankan syariah merupakan sumber pendapatan yang dominan. Pembiayaan yang diselenggarakan oleh bank Syariah secara umum berfungsi untuk Kualitas pembiayaan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan, oleh karena itu kualitas harus dijaga, agar jangan sampai menjadi pembiayaan bermasalah. Salah satu ukuran keberhasilan kinerja suatu perusahaan adalah besarnya profitabilitas yang diperoleh. Ada beberapa cara untuk mengukur profitabilitas suatu bank, namun dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah menggunakan ROA (*return on asset*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Variabel profitabilitas sangat penting untuk memberikan informasi kepada pihak luar mengenai efektifitas operasional perusahaan. Misalnya bagi investor, informasi ini sangat dibutuhkan untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat pengembalian modal dari kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan tingkat profitabilitas yang sesuai dengan harapan nasabah atau calon nasabah, akan menimbulkan efek berupa kepuasan dan pengalaman positif yang berujung pada loyalitas berupa komitmen psikologis.

Semua perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan paling utama, yaitu mendapatkan keuntungan yang optimal. Diketahui bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. pada perbankan syariah penyaluran dana bank dengan pembiayaan berdasarkan penggunaannya melalui

pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya sehingga dapat menambah pendapatan para pengusaha sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Erdah Litriani dan Leni Leviana yang menyimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah. pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah untuk keperluan investasi seperti keperluan penanaman modal untuk pendirian proyek baru, dan pembiayaan konsumsi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Amri Dziki Fadholi 2015, menyimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah*, *pembiayaan musyarakah* dan pembiayaan *Mudarabah* berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun pembiayaan *Mudarabah* merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROA. namun berbeda dengan Muhammad Farhan Akhtar, Khizer Ali dan Shaman Sadaqat 2011, dalam penelitian yang mereka lakukan menyimpulkan NPLs *ratio* tidak memiliki hubungan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE).

Penelitian ini dilakukan di Indonesia karena Indonesia merupakan salah satu negara yang saat ini lagi gencar mengembangkan sistem perbankan dan keuangan syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari periode 2007 sampai 2016.

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan pendekatan *Error Correction Model* (ECM) karena dengan menggunakan pendekatan ini maka hasil yang diperoleh dapat dilihat dari jangka panjang dan jangka pendek. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti meneliti semua jenis pembiayaan menurut penggunaannya yang diterapkan pada lembaga perbankan syariah di Indonesia untuk melihat pengaruh pembiayaan tersebut terhadap profitabilitas bank syariah yang ada di Indonesia periode 2007-2016 dengan menggunakan pendekatan *Error Correction Model* (ECM).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan Menganalisis pengaruh pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia periode 2007-2016.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dikarenakan penggunaan data penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas (*causal research*) yaitu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada umumnya variabel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: variabel bebas (*independen*) yang diberi simbol (X) dan terikat (*dependen*) yang diberi simbol (Y). Jenis data yang digunakan berupa data sekunder (*secondry data*) yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Penelitian merupakan penelitian populasi Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bank-bank umum syariah dan unit usaha syariah yang ada di Indonesia pada periode

2007-2016. Data yang dikumpulkan adalah pembiayaan yang dikeluarkan bank umum syariah dan unit usaha syariah berdasarkan jenis penggunaannya yaitu, pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi, serata *return on asset* (ROA) kemudian dianalisis dengan menggunakan *Error Correction Model* (ECM).

**Hasil dan Pembahasan**

**1. Deskripsi data variable penelitian**

Dibawah ini adalah deskripsi data yang digunakan dalam penelitian ini yang telah diolah dengan menggunakan Eviews 9:

Tabel 1 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum
ROA	1.954118	1.860000	3.150000	0,080000
M.KERJA	46.03712	40.93900	84.17400	10.25000
INVESTASI	23.52609	17.81000	57.17100	4.230000
KONSUMSI	44.60427	42.94000	99.03500	5.170000

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, rata-rata ROA yang diperoleh bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia periode 2006-2017 secara keseluruhan berada pada 1.954118 dengan nilai tertinggi berada pada angka 3.150000 yang terjadi pada Maret 2016 dan nilai terendah berada pada 0,080000 yang terjadi pada Januari 2014.

Adapun hasil uji statistik deskriptif adapun pembiayaan modal kerja bank umum dan unit usaha syariah di Indonesia dalam penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2007 sampai pada bulan November 2016 yang diperoleh dari statistik perbankan syariah dapat diketahui bahwa rata-rata pembiayaan modal kerja sebesar 46.03712 adapun nilai tertinggi berada pada 84.17400 yang terjadi pada bulan November 2016 sedangkan nilai terendah berada pada 10.25000 yang terjadi pada bulan Februari 2007.

**2. Analisis Error Correction Model (ECM)**

**Uji stasioner**

Tabel berikut menunjukkan hasil uji akar unit pada tingkat level dan tingkat First difference yang diolah dengan Eviews

Tabel 2 Hasil Uji Stasioneritas Data

Variables	At Level Form		At First Difference	
	ADF Statistic	PP Statistic	ADF Statistic	PP Statistic
ROA	-3.269272	-3.172979	-12.59527*	- 13.67211*
Modal Kerja	0.062384	0.060670	11.65718*	- 11.45591*
Investasi	4.531603*	3.568504*	-3.012671	- 11.29750*
Konsumsi	1.141463	0.632752	-8.625600*	- 9.054180*

Berdasarkan hasil uji stasioneritas data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa berdasarkan uji ADF dan PP pada tingkat level, satu variabel yaitu investasi telah stasioner, sedangkan variabel yang lain belum stasioner pada tingkat level. Dan berdasarkan uji derajat integrasi pada tingkan *first difference* berdasarkan uji ADF dan PP semua variabel telah stasioner pada  $\alpha = 1\%$ . Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel penelitian dalam hal ini pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi telah stasioner pada derajat integrasi yang sama.

Uji kointegrasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji yang dikembangkan oleh Johansen atau dikenal dengan *Johansen cointegration test*, serta uji kointegrasi dengan menggunakan *residual based test*

a. Uji kointegrasi Johansen

Tabel 3 Uji Johansen Cointegration Test Trace Statistic

Trace Statistic					
Variabel independen	Hypoth esized	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05	
	No. of CE(s)			Critical Value	P-Value
Modal Kerja	None	0.306059	58.09294	15.49471	0.0000
	At Most 1	0.138197	16.80634	3.841466	0.0000
Investasi	None	0.248226	54.50166	15.49471	0.0000
	At Most 1	0.178806	22.26060	3.841466	0.0000
Konsums i	None	0.252194	36.72128	15.49471	0.0000
	At Most 1	0.033772	3.882113	3.841466	0.0488

Tabel 4 Uji Johansen Cointegration Tes Maximum Eigenvalue Statistic

Maximum Eigenvalue Statistic					
Variabel Independen	Hypoth esized	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05	
	No. of CE(s)			Critical Value	P-Value
Modal Kerja	None	0.306059	41.28661	14.26460	0.0000
	At Most 1	0.138197	16.80634	3.841466	0.0000
Investasi	None	0.248226	32.24106	14.26460	0.0000
	At Most 1	0.178806	22.26060	3.841466	0.0000
Konsums i	None	0.252194	32.83916	14.26460	0.0000
	At Most 1	0.033772	3.882113	3.841466	0.0488

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji kointegrasi Johansen pada tabel 4.3 dan 4.4 diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji *trace statistic* dan *max-eigenvalues statistic* menunjukkan adanya kointegrasi pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen dalam hal ini variabel Modal kerja, Investasi dan Konsumsi memiliki hubungan jangka panjang terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2007-2016.

b. Uji kointegrasi *residual based test*

Tabel 5 Hasil Uji Stasioneritas Residual

<b>Augmented Dickey-Fuller</b>	<b>t-statistic</b>	<b>P-value</b>
<b>ADF Tes Statistic :</b>	-4.572831	0.0003
<b>Tast critical values 1%</b>	-3.486551	
<b>5%</b>	-2.886074	
<b>10%</b>	-2.579931	
<b>Phillip-Perron</b>	<b>t-statistic</b>	<b>P-value</b>
<b>PP test statistic</b>	-4.611399	0.0002
<b>Tast critical values 1%</b>	-3.486551	
<b>5%</b>	-2.886074	
<b>10%</b>	-2.579931	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan uji *Augmented Dickey-Fuller* dan *Phillip-Perron* tersebut diketahui bahwa residual pada persamaan jangka panjang sudah stasioner pada derajat level karena ADF statistik dan PP statistik secara absolout lebih besar dari pada *critical value* baik pada 1%, 5% maupun 10%. Hal ini berarti residual tidak mengandung akar unit sehingga dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai hubungan jangka panjang atau terkointegrasi.

### Hasil Estimasi Jangka Panjang

Apabila residual stasioner pada derat level maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kointegrasi jangka panjang atau memiliki hubungan jangka panjang. Hasil estimasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Estimasi Persamaan Jangka Panjang

<b>Variabel</b>	<b>Coefficient</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>P-value</b>
<b>Konstanta</b>	2.086784	12.67621	0.0000
<b>Modal Kerja</b>	-0.039405	-2.833085	0.0054
<b>Investasi</b>	0.071807	6.283815	0.0000
<b>Konsumsi</b>	-0.000178	-0.020740	0.9835
<b>Adjusted R-squared</b>		0.299887	
<b>F-statistic</b>		17.84811	
<b>Prob(F-statistic)</b>		0.000000	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.6 dapat dibuat persamaan matematis sebagai berikut:

$$ROA = 2.086784 - 0.039405MKERJA + 0.071807INVESTASI - 0.000178KONSUMSI$$

**Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t)**

- a) Pengaruh variabel Modal Kerja terhadap ROA melalui uji t statistik menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0.039405 dengan nilai t-statistik sebesar -2.833085 serta nilai probabilitas sebesar 0.0054 yang signifikan pada  $\alpha = 1\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel modal kerja berpengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel ROA.
- b) Pengaruh variabel Investasi terhadap ROA melalui uji t statistik menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0.071807 dengan nilai t-statistik sebesar 6.283815 serta nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang signifikan pada  $\alpha = 1\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel Investasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel ROA.
- c) Pengaruh variabel Konsumsi terhadap ROA melalui uji t statistik menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0.000178 dengan nilai t-statistik sebesar -0.020740 serta nilai probabilitas sebesar 0.9835 tidak signifikan pada  $\alpha = 1\%, 5\%$  maupun  $10\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel Konsumsi tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA.

**Uji signifikan simultan (uji statistik F)**

Berdasarkan uji signifikansi parameter secara keseluruhan diketahui bahwa nilai F-statistik sebesar 17.84811 dengan nilai probabilitas F-statistik sebesar  $0.000000 < \alpha$  (*level of significance*)  $1\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan-sama perubahan semua variabel independen berpengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

**Uji koefisien determinasi (*adjusted R-squared*)**

Berdasarkan hasil estimasi persamaan jangka panjang pada tabel dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0.299887 artinya bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen sebesar 29,9887% sedangkan sisanya 70,0113% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

**Hasil Estimasi model dinamis *Error Correction Model Engle-Granger* (ECM) jangka pendek**

Tabel 7 Hasil Estimasi Persamaan Jangka Pendek

***Error Correction Model Engle-Granger (ECM-EG)***

Variabel	Coefficient	t-Statistic	P-value
Konstanta	-0.023600	-0.576629	0.5653
Modal Kerja	0.015731	0.713937	0.4767
Investasi	0.028470	0.677221	0.4996
Konsumsi	0.014897	0.642790	0.521
ET (-1)	-0.297527	-4.512772	0.0000
<b>Adjusted R-squared</b>		0.128415	
<b>F-statistic</b>		5.309543	
<b>Prob(F-statistic)</b>		0.000591	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 hasil estimasi model dinamis *Error Collection Model Two Step Engle-Granger* (ECM E-G) dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\Delta ROA = -0.023600 + 0.015731\Delta MKERJA_t + 0.028470\Delta INVESTASI_t + 0.014897\Delta KONSUMSI_t - 0.297527\Delta EC_t$$

**Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)**

- a. Pengaruh variabel Modal Kerja terhadap ROA melalui uji t statistik menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0.015731 dengan nilai t-statistik sebesar 0.713937 serta nilai probabilitas sebesar 0.4767 yang tidak signifikan pada  $\alpha = 1\%$ , 5% maupun 10%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel pembiayaan modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA.
- b. Pengaruh variabel Investasi terhadap ROA melalui uji t statistik menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0.028470 dengan nilai t-statistik sebesar 0.677221 serta nilai probabilitas sebesar 0.4996 yang tidak signifikan pada  $\alpha = 1\%$ , 5% maupun 10%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel pembiayaan investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA.
- c. Pengaruh variabel konsumsi terhadap ROA melalui uji t statistik menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0.014897 dengan nilai t-statistik sebesar 0.642790 serta nilai probabilitas sebesar 0.5217 yang tidak signifikan pada  $\alpha = 1\%$ , 5% maupun 10%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel pembiayaan konsumsi tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA.

**Uji signifikan simultan (Uji statistik F)**

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter secara keseluruhan diketahui bahwa nilai F-statistik sebesar 5.309543 dengan nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.000591 yang signifikan pada  $\alpha 1\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama perubahan semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA.

**Koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R-squared*)**

Berdasarkan hasil estimasi persamaan model dinamis ECM E-G persamaan jangka pendek pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0.128415 artinya bahwa kemampuan variabel independen Modal kerja, investasi dan konsumsi yang digunakan dalam model untuk menjelaskan perubahan nilai variabel dependen (ROA) adalah sebesar 12,8415% sedangkan sisanya sebesar 87,1585% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model

**Uji Asumsi Klasik**

Tabel 8 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Diagnosis	Tes	Output Hitung	Prob
Autokorelasi	B-G LM Test	5.307568	0.0704
Heteroskedastisitas	ARCH	1.638063	0.8966
Multikolinearitas	Korelasi Parsial	Koefisien Korelasi < 0,85	

Sumber : Data di olah



Berdasarkan tabel 8 diketahui model persamaan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik. Untuk pengujian autokorelasi yang menggunakan uji *Breusch-Godfrey LM Test* memiliki output hitung sebesar 5.307568 dengan nilai probabilitas 0.0704 yang lebih besar dari 1%, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antara satu residual dengan residual lain, atau dengan kata lain tidak mengandung autokorelasi.

Pengujian heteroskedastisitas yang menggunakan uji *Autoregressive Conditional Heteroskedasticity* (ARCH) memiliki 0.8966, yang lebih besar dari 5%, disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam persamaan ini adalah tetap, yang bisa disebut homokedastisitas, atau dengan kata lain tidak ada heteroskedastisitas dalam persamaan ini.

Sedangkan untuk uji multikolinieritas dalam persamaan jangka panjang digunakan uji korelasi parsial untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan diantara variabel independen. Dari tabel diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel independen secara keseluruhan cukup rendah yaitu dibawah 0,85, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model.

Setelah melakukan uji statistik dapat diketahui bahwa variabel pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi dalam jangka panjang dan jangka pendek secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Berdasarkan interpretasi regresi individu jangka panjang variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA, variabel pembiayaan investasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, dan variabel pembiayaan konsumsi tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA.

Secara bersama-sama perubahan semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA. Nilai koefisien *Error Correction Term* (ECT) yaitu sebesar -0.297527 menyatakan bahwa sekitar 0.297527 ketidak sesuaian antara ROA aktual dengan ROA yang diinginkan akan dieliminasi atau dihilangkan dalam satu periode. Dalam jangka pendek diketahui bahwa kemampuan variabel independen Modal kerja, investasi dan konsumsi yang digunakan dalam model untuk menjelaskan perubahan nilai variabel dependen (ROA) adalah sebesar 12,8415% sedangkan sisanya sebesar 87,1585% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

Berdasarkan interpretasi regresi individual jangka pendek variabel pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA yang menunjukkan bahwa dalam jangka pendek ketiga variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode Januari 2007 sampai dengan November 2016.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2007-2016.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini tidak diterima baik pada jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indriani Laela Qodriasari 2014 dalam penelitiannya disimpulkan bahwa variabel pendapatan pembiayaan *Mud* > *rabah*, *musya* > *rakah mura* > *bahah* dan *ija* > *rah* memiliki pengaruh pgaruh negatif signifikan terhadap profitabilis bank umum syariah.

Pembiayaan modal kerja seharusnya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah di Indonesia. sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan pembiayaan dalam hal memaksimalkan keuntungan dapat tercapai. Berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang di proksikan dengan ROA ini mengindikasikan bahwa pembiayaan modal kerja yang dikeluarkan oleh bank syariah di Indonesia belum maksimal atau kurang produktif dan tidak terdapatnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas bank syariah yang dilakukan dalam penelitian ini bisa disebabkan oleh tingginya rasio *Non Performing Financing* (NPF) yang terjadi, sebagaimana dapat dilihat pada tahun 2007 NPF > dari 5% begitu pula pada tahun 2004 dan 2005 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang terjadi dalam penelitian ini disebabkan karena tingginya NPF. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah pembiayaan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2007-2016.

Hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima pada jangka panjang sedangkan pada jangka pendek hipotesis tidak diterima.

Pembiayaan investasi yang disalurkan perbankan syariah di Indonesia memberikan sumbangsi terhadap keuntungan yang diperoleh oleh perbankan syariah itu sendiri, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amri Dziki Fadoli tentang pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank syariah (studi empiris pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2014). Menyimpulkan bahwa, pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan *mudharabah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Pembiayaan investasi dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Seperti halnya dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa pembiayaan investasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROA bank syariah di Indonesia pada periode 2007-2016 pada jangka panjang sedangkan dalam jangka pendek pembiayaan investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, tidak terdapatnya pengaruh dalam jangka pendek itu hal yang wajar dikarenakan pembiayaan investasi memang dananya dialokasikan dalam jangka panjang dan menengah.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah pembiayaan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (profitabilitas) bank syariah di Indonesia. Hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini tidak diterima baik pada jangka panjang maupun jangka pendek.

Penelitian ini membuktikan bahwa pembiayaan konsumsi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, dan ini merupakan hal yang wajar sebagaimana kita ketahui bahwa pembiayaan konsumsi dilakukan hanya untuk pemenuhan kebutuhan yang akan habis digunakan bukan dengan tujuan untuk di produktifkan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan modal kerja dalam jangka panjang berpengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel ROA. Sedangkan dalam jangka pendek variabel pembiayaan modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA.
2. Variabel pembiayaan investasi dalam jangka panjang mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel ROA, sedangkan dalam jangka pendek variabel pembiayaan investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA.
3. Variabel pembiayaan konsumsi dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA.
4. Pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2007-2011 baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## Referensi

- Ali, Khazer., Muhammad Farhan Akhtar, dkk., 2011, "Bank Specific Macroeconomic Indicators of Profitability Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan", *International Journal of Business and Social Science*, Vol, 2 No. 6.
- Arifin, Zainul., 2002, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Cet.3, Jakarta: Alfabeta.
- Fadholi, Amri Dziki., 2015, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014)", *Naskah Publikasi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kuncoro, Mudrajad., 2009, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Litriani, E. (2018). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v3i2.1448>
- Qodriasari, Indriani Laela., 2014, "Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, musyarakah murabahah dan ijarah", *Naskah Publikasi*, Twinning. Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rivai, Veitzal., Arifiandi Permada, Dkk., 2011, *Islamic Transaction Law in Business dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Rudiyanto., 2009, "Pengaruh Presepsi Nasabah Tentang Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Loyalitas Nasabah Penyimpan (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Yogyakarta)", *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiono., 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.